

**PELAKSANAAN AKAD MURABAHAH
UNTUK PEMBIAYAAN MODAL USAHA
(Studi pada PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu)**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya

Oleh :

SELFY OKTAFIANY

NIM : 1423204038

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
ABSTRACT	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Metode Penelitian	5
1. Jenis Penelitian	5
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	6

3. Teknik Pengumpulan Data	6
4. Teknis Analisis Data	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	28
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Profil PT.BPRS Bina Amanah Satria	30
B. Produk-produk PT.BPRS Bina Amanah Satria	45
C. Pelaksanaan Akad Murabahah untuk Pembiayaan Modal Usaha Pada PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu	54
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bina Amanah Satria merupakan salah satu lembaga keuangan yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsi-prinsip syariah dan lembaga keuangan yang memiliki fungsi dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana masyarakat.

Kegiatan mengumpulkan dana disebut *funding* yang terdiri dari tabungan umum yaitu tabungan iB BAS, tabungan khusus yang terdiri dari tabungan iB Pendidikan, tabungan iB Qurban, tabungan iB Haji dan Umrah, tabungan iB THR, tabungan iB BASIRAH, tabunganku iB, deposito iB BAS.¹

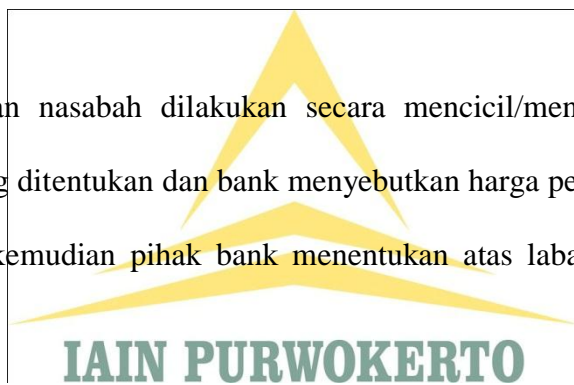
Kegiatan menyalurkan dana masyarakat disebut *financing atau lending* yang terdiri dari pembiayaan modal kerja iB, pembiayaan modal Usaha iB, pembiayaan investasi iB, pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor iB, pembiayaan perumahan iB, pembiayaan talangan iB. Dalam kegiatan penyaluran dana kepada nasabah atau yang sering disebut dengan pembiayaan, salah satu akad yang digunakan dalam pembiayaan adalah akad *murabahah*.

¹ Dokumen BPRS BAS KK Bumiayu tanggal 28 Februari 2017

Menurut Ahmad Azhar Basyir, akad adalah suatu perikatan antara ijab dan qabul dengan cara yang dibenarkan syara' yang menetapkan adanya akibat-akibat hukum pada obyeknya².

Dengan demikian dalam hal ini yang dimaksud akad pembiayaan *murabahah* adalah akad perjanjian penyediaan barang berdasarkan jual-beli dimana bank membiayai atau membelikan kebutuhan barang atau investasi nasabah dan menjual kembali kepada nasabah ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

Pembayaran nasabah dilakukan secara mencicil/mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan dan bank menyebutkan harga pembelian barang kepada nasabah kemudian pihak bank menentukan atas laba dalam jumlah tertentu.



Menurut Heri Sudarsono, akad *murabahah* adalah jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah.³

Secara sederhana, Adimarwan A Karim mengatakan bahwa jual-beli *murabahah* merupakan suatu penjualan barang seharga barang tersebut (harga pokok) ditambah dengan keuntungan yang disepakati.⁴ Lebih lanjutnya beliau menjelaskan dalam pelaksanaan akad ini, seperti seorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu, berapa besar

² Bagya A. Prabowo, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*, (Yogyakarta :UII Press, 2012) hlm.,47

³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004)hlm.,62

⁴ Adimarwan A.Karim, *Bank Islam analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010)hlm.,113

keuntungan tersebut dapat dinyatakan dalam nominal rupiah tertentu atau dalam persentase dari harga pembeliannya, misalnya 10% atau 20%.

Dengan demikian akad *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa keuntungan yang ingin diperoleh.

Salah satu lembaga perbankan syariah, PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, dalam pembiayaan modal usaha menggunakan akad *murabahah*. Akad *murabahah* yang seharusnya digunakan untuk transaksi jual beli untuk tujuan konsumtif bagi nasabah akan tetapi akad ini digunakan untuk pembiayaan modal usaha bagi nasabahnya.

Penggunaan akad *murabahah* dilakukan untuk memudahkan nasabah dalam proses melakukan kegiatan usahanya dikarenakan nasabah mengalami kesulitan apabila menggunakan akad *mudharabah* dalam proses pengajuan pembiayaan modal usaha yang disertai laporan hasil usahanya.

Dengan menggunakan akad *murabahah* nasabah tidak perlu membuat laporan hasil usahanya dan semua kebutuhan yang dibutuhkan dalam usaha nasabah yang telah ditambahkan sejumlah keuntungan untuk dibayar oleh

nasabah dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah.⁵

Dengan latar belakang diatas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan akad *murabahah* untuk pembiayaan modal usaha yang dilakukan oleh lembaga tersebut kepada nasabahnya.

Dalam penelitian ini penyusun mengambil judul “Pelaksanaan Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha (Studi pada PT.BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu)”.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun Maksud dari Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah Khazanah Keilmuan di bidang fikih Muamalat terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan akad *murabahah*.
2. Memberikan wacana baru bagi peneliti dalam hal mekanisme pelaksanaan akad *murabahah* untuk pembiayaan modal usaha.

Adapun Tujuan dari Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan mekanisme pelaksanaan akad *murabahah* untuk pembiayaan modal usaha yang dilakukan oleh BPRS Bina Amanah satria.

⁵ Wawancara saat penelitian dengan Ibu Nur Khaerunisa, selaku bagian Adm Pembiayaan PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu, 20 Februari 2017

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun kemukakan diatas, maka rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha yang dilakukan oleh PT.BPRS Bina Amanah Satria kepada para nasabahnya ?

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah berupa penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu obyek utamanya adalah data yang didapat dari PT.BPRS Bina Amanah satria Kantor Kas Bumiayu, baik sejarah berdirinya maupun kegiatan usahanya.

Sedangkan untuk metode penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif atau sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural Setting*). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan akad *Murabahah* dalam pembiayaan modal usaha dan kemudian data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis.

2. Lokasi dan waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tugas akhir bertempat di PT BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu yang berada di Jl. Diponegoro No. 543 Jatisawit, Bumiayu Kabupaten Brebes.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai pada tanggal 2 Februari 2017 sampai dengan tanggal 28 Februari 2017.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mencari data yang komprehensif serta tidak menutup kemungkinan agar semakin faktualnya data penyusun menggunakan beberapa cara dalam menyajikannya antara lain :

a. Observasi

Yaitu suatu cara dimana peneliti mengamati secara langsung gejala-gejala yang terjadi yang tentunya berupa fenomena baru di lingkungan sekitar masyarakat. Teknik pengumpulan data ini dilakukan sebagai cara peneliti melihat langsung objek penelitian. Adapun yang menjadi objek observasi ini adalah PT.BPRS Bina Amanah satria Kantor Kas Bumiayu dalam pelaksanaan akad murabahah pada pembiayaan modal usaha kepada para nasabahnya.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu. Sementara penulis hanya melakukan wawancara

dengan Nur Safitri selaku *financing ADM* dan Kunarti sebagai *kepala Kantor Kas BPRS Bina Amanah Satria*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah usaha untuk mengumpulkan data yang didapat dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Seperti sejarah berdirinya PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu, produk-produknya serta kepengurusannya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung Alfabeta, 2013), hlm. 245

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah

dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

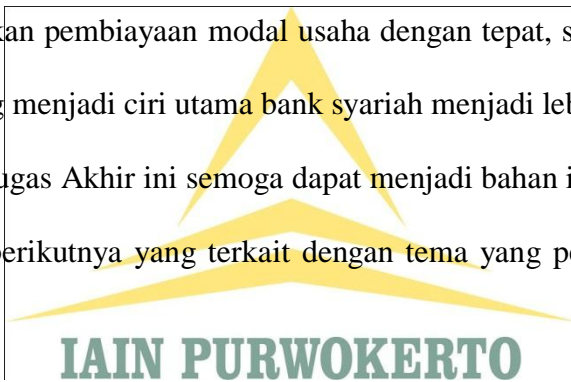
Setelah pembahasan dengan membandingkan antara teori dan praktik sebagaimana telah dipaparkan di bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu, salah satu akad yang digunakan untuk pembiayaan modal usaha adalah akad murabahah. Dalam pelaksanaan akad tersebut, PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu memberikan kuasa kepada nasabahnya untuk membeli barang yang diperlukan bagi nasabah atas nama bank. Selanjutnya PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu menjual barang tersebut kepada nasabah ditambah sejumlah keuntungan untuk dibayar oleh nasabah dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dan nasabah.

B. Saran

Dalam rangka memberi masukan positif dan konstruktif berkenaan dengan pembahasan Tugas Akhir ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu dalam penggunaan akad murabahah supaya tepat dan mengena sesuai dengan aturan syariah yang diharapkan

2. PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu agar lebih memberikan penjelasan dan pemahaman kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan untuk modal usaha, bahwa akad yang tepat untuk pembiayaan tersebut adalah akad mudharabah atau musyarakah. Dengan demikian nasabah tidak akan memilih menggunakan akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha
3. PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu diharapkan lebih proaktif lagi untuk melakukan pembiayaan modal usaha dengan tepat, sehingga prinsip bagi hasil yang menjadi ciri utama bank syariah menjadi lebih dinikmati.
4. Penyusunan Tugas Akhir ini semoga dapat menjadi bahan inspirasi kepada para peneliti berikutnya yang terkait dengan tema yang penyusun angkat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adimarwan A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010.
- Bagya A. Prabowo, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*, Yogyakarta :UII Press, 2012.
- Brosur PT.BPRS BAS 2015
- Dokumen PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program DIII Manajemen Perbankan Syari'ah 2016*.
- Huda Nurul, Heykal Muhammad, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta : Kencana PMG, 2010
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana PMG, 2011
- Karim, Adimarwan, *Bank Islam*, cet, ke- 7, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia, 2004.
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta : UII Press, 2000).
- Soemitro, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta : Andi offset, 2000.
- Suwiknyo Dwi, *Kamus Ekonomi Islam*, Jakarta : Total Media, 2009.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi refisi*, Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2014
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru, 2014.

[http://nanangbudianas.blogspot.com/2005/pengertian pembiayaan dan jenis-jenisnya](http://nanangbudianas.blogspot.com/2005/pengertian_pembiayaan_dan_jenis-jenisnya), Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2017.

